

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang meliputi tahapan perencanaan, implementasi, dan evaluasi diversifikasi kurikulum, serta pembahasannya merujuk pada teori dan studi sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Perencanaan Diversifikasi kurikulum di prodi PGMI STAI Al-Anwar sarang Rembang telah dilakukan secara sistematis dan kolaboratif. Tim kurikulum melibatkan unsur dosen, mahasiswa, serta stakholder kampus guna menyusun kurikulum yang adaptif terhadap minat dan bakat mahasiswa. Proses perencanaan ini mencakup pemetaan kebutuhan mahasiswa, analisis tantangan pendidikan modern, serta penyesuaian dengan visi keilmuan islam dan profesionalisme guru MI.
2. Implementasi Diversifikasi kurikulum tercermin dalam pelaksanaan kurikulum berbasis pilihan, serta mata kuliah pilihan dan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam. Mahasiswa diberikan kebebasan memilih jalur pengembangan minat, seperti literasi keislaman, seni budaya, teknologi pendidikan, dan lainnya. dosen berperan aktif sebagai fasilitator dan mentor. Respon mahasiswa sangat positif, dengan peningkatan partisipasi dan motivasi yang teridentifikasi dalam survei dan wawancara.
3. Evaluasi diversifikasi kurikulum dilakukan melalui berbagai instrumen seperti angket, wawancara, observasi, dan rekap hasil akademik maupun non-akademik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa kurikulum yang mereka ikuti mendukung perkembangan minat dan bakat mereka. Evaluasi juga mencatat kebutuhan perbaikan dalam fleksibilitas jadwal, peningkatan kompetensi dosen, dan sinergi lebih lanjut antara kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

B. Implikasi Penelitian

Temuan Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting :

1. Kebijakan Kurikulum : Perguruan tinggi keagamaan islam perlu mengintegrasikan prinsip diversifikasi dalam pengembangan kurikulum agar lebih responsif terhadap keragaman mahasiswa.
2. Penguatan Kapasitas Dosen : Dosen perlu mendapatkan pelatihan dalam mendesain pengimplementasian pembelajaran berbasis minat dan bakat.
3. Fasilitas dan Sumber Daya : Institusi perlu mendukung diversifikasi melalui penyediaan fasilitas, media pembelajaran dan kerjasama eksternal.
4. Penjaminan Mutu : Sistem evaluasi harus disesuaikan untuk menilai keberhasilan program diversifikasi secara menyeluruh.

Implikasi ini sangat relevan mengingat tantangan globalisasi dan kebutuhan akan lulusan yang adaptif, profesional dan berkarakter. Kurikulum yang adaptif terhadap perubahan sosial dan teknologi menjadi keniscayaan bagi keberlangsungan pendidikan islam yang berkualitas.

C. Kritik dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan kesimpulan di atas, adapun saran untuk pihak terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi para pemimpin atau pemangku kebijakan STAI Al-Anwar untuk selalu memantau pelaksanaan dan evaluasi pada pengembangan kurikulum dalam meningkatkan minat dan bakat.
2. Bagi para pengembang dan dosen pengampu mata kuliah untuk terus meningkatkan semangat dan komitmennya dalam mencapai visi, misi serta tujuan Prodi PGMI STAI Al-Anwar sarang dalam mengembangkan kurikulum
3. Bagi pemerintah atau institusi terkait yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan PTKIS untuk lebih gencar melakukan sosialisasi dan pendampingan terhadap pengembangan kurikulum.

4. Bagi peneliti lain, agar dapat melakukan kajian lebih mendalam dan komprehensif tentang pengembangan kurikulum dalam meningkatkan minat dan bakat.